

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai peran turut serta membiayai kurangnya dana pembangunan. Peran ini disebabkan oleh fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan untuk masyarakat secara efektif dan efisien berdasarkan demokrasi dalam mendukung pembangunan nasional. Dana Bank tersebut merupakan dana yang berasal dari dunia usaha atau masyarakat pada umumnya, sedangkan sisanya merupakan modal sendiri dan cadangan modal. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan sama halnya dengan bank, sebagai lembaga keuangan bank juga berperan melaksanakan tugas perbankannya dan bank akan mendapatkan imbalan atas jasa-jasanya menjadi sebuah keuntungan atau laba. Namun dana yang didapatkan tersebut juga dapat berubah menjadi biaya yang tinggi dan bank juga harus membayar biaya non bunga seperti pajak dan biaya lainnya.

Sumber pendanaan Bank salah satunya berasal dari tabungan & deposito. Disaat masyarakat menggunakan produk bank berupa tabungan & deposito, maka masyarakat/nasabah tersebut akan mendapatkan bunga berdasarkan suku bunga tabungan & deposito yang ditetapkan oleh Bank. Bunga tabungan ini diberikan oleh Bank agar dapat memberikan ketertarikan kepada nasabah yang menempatkan dananya, dan akan selalu meningkatkan simpanan dananya.

Membahas tentang tabungan & deposito maka tidak akan terlewat dari pajak penghasilan (PPh). Pajak penghasilan (PPh) dari deposito dan tabungan ini adalah salah satu sumber pendapatan bagi pembangunan negara yang perlu di dukung dengan adanya kebijakan yang terarah. Oleh karena itu pajak penghasilan (PPh) merupakan salah satu faktor utama dalam pertumbuhan perekonomian indonesia dan yang sangat di butuhkan pemerintah untuk pembayaran program-program pemerintah. Penerimaan pajak penghasilan (PPh) ini diharapkan dapat terus meningkat demi pertumbuhan dunia usaha

nasional. Maka dari itu pemerintah mulai menerapkan sistem pengenaan PPh yang bersifat final (PPh-Final) yang di khususkan salah satu nya untuk bunga deposito dan tabungan yaitu PPh pasal 4 ayat (2).

Pemotongan PPh Final Pasal 4 ayat (2) terhadap bunga deposito dan tabungan dilakukan setiap kali terhitungnya pemberian bunga kepada nasabah atas deposito baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Perhitungan Pajak atas bunga simpanan deposito dan tabungan akan mempengaruhi jumlah bunga yang akan diterima oleh nasabah. Berdasarkan peraturan pemerintah yang diatur dalam undang-undang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 bahwa terdapat tarif Pph atas bunga simpanan tabungan adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto bunga dan bersifat final. Perhitungan pajak atas bunga akan mempengaruhi jumlah bunga yang akan diterima nasabah. Pengenaan pajak penghasilan atas penghasilan berupa deposito dan tabungan yang di atur dalam Peraturan Pemerintah No. 123 tahun 2015. Menurut PP No. 123, atas penghasilan berupa bunga yang berasal dari deposito dan tabungan.

Wajib pajak badan berkewajiban memotong, menyeter dan melaporkan setiap pajak terutang termasuk PPh Final Pasal 4 Ayat (2). Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) adalah pemotong pajak yang bersifat Final. Yang dikenakan atas beberapa jenis penghasilan tertentu sebagaimana sudah di atur dalam UU No. 36 tahun 2008 Pasal 4 Ayat (2). Setiap nasabah yang mendapatkan penghasilan dari bunga deposito dan tabungan akan dikenai potongan PPh Final Pasal 4 Ayat (2). Tingginya tarif pajak dan jumlah nasabah yang setiap tahun mengalami peningkatan membuat pajak atas bunga deposito dan tabungan menjadi salah satu pajak yang dapat diperhitungkan untuk dipungut oleh pemerintah agar memaksimalkan pendapatan Negara dari sektor Perpajakan.

BPR singkatan dari Bank Perkreditan Rakyat adalah lembaga keuangan Bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk Deposito Berjangka, Tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dananya sebagai usaha BPR, serta melakukan pembayaran pajak salah

satunya ialah pajak penghasilan (PPh) Final Pasal 4 Ayat (2), yakni pajak atas penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan. Maka dari itu BPR (Bank Perkreditan Rakyat) salah satunya PT.BPR Harta Tanamas harus melakukan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul:

**“Analisis Pendapatan Bunga Deposito Dan Tabungan Nasabah Untuk Menghitung PPh Final Pasal 4 ayat (2) (Studi Empiris pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Harta Tanamas Bekasi Tahun 2019 ”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka Rumusan Permasalahan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perhitungan bunga deposito dan perhitungan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) Tahun 2019 atas bunga deposito pada PT.BPR Harta Tanamas?
2. Bagaimanakah perhitungan bunga tabungan dan perhitungan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) Tahun 2019 atas bunga tabungan pada PT.BPR Harta Tanamas?
3. Apakah perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) atas bunga deposito dan tabungan Nasabah pada PT. BPR Harta Tanamas sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 123 Tahun 2015 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan bunga deposito dan perhitungan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) Tahun 2019 atas bunga deposito pada PT. BPR Harta Tanamas.

2. Untuk mengetahui perhitungan bunga tabungan dan perhitungan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) Tahun 2019 atas bunga deposito pada PT. BPR Harta Tanamas.
3. Untuk Mengetahui apakah perhitungan, penyeteroran dan pelaporan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) atas bunga deposito dan tabungan Nasabah pada PT. BPR Harta Tanamas sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 123 Tahun 2015.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan serta kegunaan bagi pihak-pihak antara lain :

1. Bagi Peneliti  
Menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan berfikir mengenai ilmu perpajakan khususnya tentang PPh Final Pasal 4 Ayat (2) atas bunga deposito dan tabungan Nasabah .
2. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak manajemen untuk menganalisa perhitungan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.
3. Bagi Pihak Lain  
Memberikan informasi serta pengetahuan tentang Perpajakan khususnya PPh Final Pasal 4 Ayat (2) dan dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada perhitungan atas pendapatan bunga deposito dan tabungan nasabah, SPT Masa PPh Pasal 4 Ayat (2) dan pendapatan bunga pada laporan keuangan PT. BPR Harta Tanamas. Adapun data yang digunakan adalah data bunga deposito dan tabungan nasabah, laporan keuangan pada Tahun 2019 dan SPT Masa PPh

Pasal 4 Ayat (2) Periode Bulan Januari 2019-Desember 2019 di PT. BPR Harta Tanamas Bekasi.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Untuk lebih terarah dalam penelitian skripsi ini, peneliti memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian maka penelitian dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang munguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan tentang pengertian bunga deposito dan tabungan serta penerapan kajian pustaka atau literatur yang berkaitan dengan perhitungan PPh Final Pasal 4 Ayat 2 atas bunga deposito dan tabungan. Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian kerangka pemikiran teoritis.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang munguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel, dan metode analisis data yang menggunakan analisis deskriptif.

### **BAB IV : ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang menguraikan tentang deskripsi dari objek penelitian, sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi beserta penjelasannya hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Bab ini berisi penutupan yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

